

# **PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE, FINANCIAL DISTRESS, DAN LEVERAGE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN**

**Juliasa Bahari, Yunilma, Resti Yulistia Muslim  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi, Universitas Bung Hatta**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh mekanisme corporate governance, financial distress, dan leverage terhadap integritas laporan keuangan. Fenomena yang terjadi yang berkaitan dengan integritas laporan keuangan adalah pada kasus PT. SNP Finance dan Bank Bukopin. Pada kasus PT. SNP Finance, perusahaan tersebut merekayasa laporan keuangannya sehingga tidak menunjukkan keadaan ekonomi yang sebenarnya. Begitu juga pada Bank Bukopin yang memodifikasi laporan keuangan yang disajikannya. Bank Bukopin memanipulasi data kartu kredit sehingga menyebabkan posisi kartu kredit dan pendapatan berbasis komisi Bukopin bertambah tidak semestinya.

Teori yang dipakai pada penelitian ini adalah agency theory. Agency theory adalah teori yang menjelaskan hubungan antara dua pihak yaitu agen dan principal. Agency theory merupakan dampak dari asymmetric information yang merupakan isu dalam berbagai literatur dan penelitian yang ada (Gunawan, 2016).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai dengan 2018. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu purposive sampling dimana ada 38 perusahaan di subsektor perbankan dan asuransi yang menjadi sampel penelitian ini. Pengujian hipotesis menggunakan Analisis Regresi Berganda.

Penelitian ini menguji enam hipotesis. Hasil yang diperoleh membuktikan bahwa (1) komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, (2) komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, (3) kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, (4) kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, (5) financial distress berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dan (6) leverage tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

**Kata Kunci: INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN, KOMISARIS INDEPENDEN,  
KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL, FINANCIAL DISTRESS, DAN LEVERAGE**